

Morning Briefing

Daily | September 3, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar saham AS tutup karena libur nasional Labor Day, namun tidak menghalangi datangnya sentimen market dari bursa Asia & Eropa.** PMI EUROZONE tetap berada di wilayah kontraksi 45.8 pada August, walau angka ini sedikit lebih baik dari forecast namun sektor manufaktur nyata tertekan oleh masih lemahnya aktivitas di Jerman & Perancis, demikian menurut laporan Hamburg Commercial Bank and S&P Global. Sebaliknya di Inggris, PMI Manufaktur di sana meningkat ke level tertinggi 26 bulan, pada angka 52.5 di bulan Agustus menandakan ekspansi sehat. Sementara itu, pasar Asia Pasifik mencerna data aktivitas manufaktur dari CHINA & JEPANG yang semakin menguat. Caixin Manufacturing PMI akhirnya sukses menyebrang kembali ke wilayah ekspansif pada angka 50.4 di bulan August (dari 49.8 bulan sebelumnya), sementara au Jibun Bank Japan Manufacturing PMI menanjak utk bulan ketiga berturut-turut, sedikit lagi mungkin dapat menyebrang ke angka ekspansif 50 dari posisi 49.8 bulan August ini. Pagi ini giliran KOREA SELATAN yang mendapat spotlight dengan data CPI (Aug) mereka yang sepertinya sesuai ekspektasi 2.0% yoy. Malam harinya, gantian US lah yang akan membeberkan sejumlah data Manufacturing PMI di mana prediksi menempatkan aktivitas sektor tersebut masih akan berkuat di wilayah kontraksi namun dalam laju yang lebih rendah. Sentimen market in overall juga masih seputar laporan US PCE PRICE INDEX Jumat pekan lalu yang naik 0.2% mom dan 2.5% yoy sesuai ekspektasi para ekonom dan akan sangat pengaruhi pergerakan suku bunga The Fed pada FOMC Meeting 17-18 Sept nanti.
- CURRENCY:** US DOLLAR alami sedikit penurunan tetapi tetap mendekati level tertingginya dalam hampir 2 minggu, dengan perhatian investor beralih ke laporan tenaga kerja AS sepanjang minggu ini. Laporan yang paling diantisipasi yaitu Nonfarm Payroll, due to release on Friday, dianggap akan memainkan peran penting dalam membentuk kebijakan moneter Federal Reserve, terutama setelah Ketua Fed Jerome Powell mengisyaratkan peralihan dari fokus pada inflasi ke pencegahan hilangnya lapangan pekerjaan. Ekonom Morgan Stanley mengemukakan pemikiran saat ini: angka Payroll yang lebih kuat dari perkiraan dan Tingkat Pengangguran yang lebih rendah kemungkinan akan memberikan pasar keyakinan yang lebih besar bahwa risiko resesi telah mereda, membuka jalan bagi valuasi pasar equity untuk tetap tinggi dan berpotensi membuat para saham laggard mengejar ketinggalan performa mereka.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK mentah dunia kembali catatan penurunan pada penutupan perdagangan Senin (02/09/24) waktu setempat, seiring para trader semakin khawatir dengan rencana penambahan produksi minyak oleh OPEC+ yang dijadwalkan mulai Okt mendatang, di kala demand global terlebih dari dua konsumen terbesar dunia yaitu China & US masih terlihat lesu. Harga US WTI utk pengiriman Okt turun 0.7% ke angka USD 73.05 / barrel di New York Mercantile Exchange. Sedangkan harga BRENT untuk pengiriman Nov melorot 0.7% ke level USD 76.37 / barrel di London ICE Futures Exchange. Adapun penurunan ini melanjutkan trend negatif pekan lalu, di mana Brent turun 0.3% dan US WTI anjlok 1.7%. Delapan anggota OPEC+ dijadwalkan menambah produksi sebesar 180ribu bpd mulai Okt (hingga 2025), sebagai bagian dari rencana mengurangi pemotongan sukarela sebesar 2.2juta bpd, yang sebelumnya diterapkan selama masa pandemi. Laporan lain di akhir pekan lalu menunjukkan bahwa aktifitas manufaktur di China turun ke level terendah 6 bulan on Aug, sementara harga produk pabrik anjlok dan para pemilik pabrik kesulitan dapatkan pesanan; membuat para pembuat kebijakan untuk putar otak meluncurkan stimulus yang lebih menasar kemampuan spending rumah tangga. Sementara di AS, konsumsi minyak di bulan Juni malah turun ke level terendah utk summer sejak pandemi COVID 19 di tahun 2020, menurut data dari US Energy Information Administration ; padahal summer adalah saat-saat di mana biasanya banyak aktifitas road trip / travelling berkendara jalur darat.
- INDONESIA:** dari dalam negeri, munculnya laporan Nikkei Manufacturing PMI (Aug) yang kembali drop kali ini ke angka 48.9 (merupakan level terendah sejak Okt 2021) menimbulkan kekuatiran pasar akan fundamental Indonesia, namun ini tak menghalangi IHSG catatan rekor penutupan terbaru pada 7694.53 setelah menyentuh titik tertinggi sepanjang masa paling anyar pada 7726.19, didukung oleh Foreign Net Buy yang kian nyaman di kisaran IDR 1 triliun something each day. Sentimen pendukung sedikit banyak direpresentasikan oleh angka Inflasi (Aug) pada level 2.12 yoy sesuai ekspektasi, mendingin 0.01% dari bulan Juli, malah terdata terjadi deflasi 0.03% secara bulanan; namun di sisi lain Core Inflation merangkak naik jadi 2.02% yoy. Apakah pergerakan market hari akan membawa belanja asing di atas IDR 550miliar sehingga membuat beli bersih mereka kembali positif untuk tahun 2024 ini? NHKSI RESEARCH memperhatikan posisi Rupiah yang mulai turun ke angka 15525 / USD; demi menjaga trajectory IHSG menuju TARGET (akhir tahun) dalam bullish scenario ke angka 7800 maka penting untuk menjaga sentimen positif di market domestik, terutama dari rotasi sektor yang masih tersedia.

Company News

- APLN: APLN Catat Marketing Sales Naik 40 Persen di Juli 2024, Cek Pemicunya
- ASRI: Realisasi Belanja Modal IDR 179 Miliar, Ini Langkah Alam Sutera
- BRIS: Naik 20.28%, Laba BSI (BRIS) IDR 3.39 Triliun Semester I/2024

Domestic & Global News

Strategi Erick Thohir Penuhi Target Dividen BUMN IDR 90 Triliun di 2025
Volkswagen Pertimbangkan Penutupan Pabrik Bersejarah di Jerman untuk Menghemat Biaya

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3388.03	124.73	3.82%
Transportation & Logistic	1462.52	14.24	0.98%
Infrastructure	1644.71	15.52	0.95%
Industrial	1089.38	9.91	0.92%
Energy	2681.88	18.98	0.71%
Consumer Non-Cyclicals	715.18	3.79	0.53%
Finance	1480.67	7.18	0.49%
Healthcare	1464.37	0.20	0.01%
Property	721.80	-0.11	-0.02%
Basic Material	1350.73	-6.32	-0.47%
Consumer Cyclical	891.89	-22.35	-2.45%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

JCI Index

August 2	7,694.53
Chg.	+23.79 pts (+0.31%)
Volume (bn shares)	17.65
Value (IDR tn)	12.05
Up 351 Down 243 Unchanged 200	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	738.3	WIKA	376.6
BBRI	709.7	TLKM	372.4
BMRI	593.5	ADRO	347.4
ASII	440.1	PTRO	312.9
BREN	413.0	PTPP	271.4

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BMRI	493.7	BBCA	99.4
BBRI	247.4	BRIS	56.6
TLKM	139.4	BDKR	17.9
ADRO	100.5	TPIA	13.4
BREN	69.8	CUAN	12.9

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.66%	0.02%
USDIDR	15,525	0.45%
KRWIDR	11.60	0.45%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,563.08	0.00	0.00%
S&P 500	5,648.40	0.00	0.00%
FTSE 100	8,363.84	(12.79)	-0.15%
DAX	18,930.85	23.93	0.13%
Nikkei	38,700.87	53.12	0.14%
Hang Seng	17,691.97	(297.10)	-1.65%
Shanghai	2,811.04	(31.18)	-1.10%
Kospi	2,681.00	6.69	0.25%
EIDO	21.77	0.00	0.00%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,499.5	(3.9)	-0.16%
Crude Oil (\$/bbl)	73.55	0.00	0.00%
Coal (\$/ton)	143.90	(2.30)	-1.57%
Nickel LME (\$/MT)	16,625	(141.0)	-0.84%
Tin LME (\$/MT)	31,384	(962.0)	-2.97%
CPO (MYR/Ton)	3,933	(44.0)	-1.11%

APLN : APLN Catat Marketing Sales Naik 40 Persen di Juli 2024, Cek Pemicunya

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) berhasil mencatatkan marketing sales properti sebesar IDR 980 miliar selama periode Januari-Juli 2024. Pencapaian tersebut melonjak sekitar 40% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar IDR 682 miliar. Keberhasilan ini menjadi bukti kemampuan APLN dalam mengoptimalkan penjualan produk-produk properti yang sesuai dengan kebutuhan konsumen diberbagai segmen, mulai dari bawah, menengah hingga atas. Corporate Secretary APLN Justini Omas mengatakan, penjualan properti tahun ini mengalami kenaikan yang tinggi berkat inisiatif dan kejelian seluruh tim di APLN dalam membaca kebutuhan pasar. Untuk mendukung kemampuan bayar konsumen, perusahaan juga mendorong pembelian properti melalui skema pembiayaan perbankan atau kredit kepemilikan rumah (KPR) yang mudah diakses. (Emiten News)

BRIS : Naik 20.28%, Laba BSI (BRIS) IDR 3.39 Triliun Semester I/2024

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) alias BSI membukukan laba bersih IDR 3.39 triliun pada semester I/2024. Nilai laba BSI ini naik 20.28% year-on-year (YoY) dibandingkan periode sebelumnya IDR 2.82 triliun pada semester I/2023. Berdasarkan publikasi laporan keuangan, BRIS mencatatkan pendapatan setelah distribusi bagi hasil tumbuh 2.83% menjadi IDR 8.78 triliun per Juni 2024 dari sebelumnya IDR 8.54 triliun. Adapun, pendapatan dari penyaluran dana tumbuh 11.7% YoY mencapai IDR 12.64 triliun dibanding periode sebelumnya IDR 11.32 triliun. Laba BSI juga terdorong dari pendapatan berbasis komisi (fee based income) yang tumbuh 20.15% YoY menjadi IDR 961.15 miliar dari IDR 799.99 miliar. Kemudian, pendapatan lainnya naik 21.76% YoY menjadi IDR 614.75 miliar dari sebelumnya IDR 504.87 miliar. (Bisnis)

ASRI : Realisasi Belanja Modal IDR 179 Miliar, Ini Langkah Alam Sutera

PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) telah menggunakan belanja modal (capital expenditure) sekitar IDR 179 miliar. Dana sebesar itu, dipergunakan untuk pembelian tanah di Suvarna Sutera dan Alam Sutera fase 2. Dalam keterangannya yang dikutip Senin (2/9/2024), manajemen ASRI mengemukakan, saat ini kebijakan land acquisition perseroan hanya sebatas membeli untuk langsung di develop untuk tetap menjaga likuiditas. Catatan yang ada menunjukkan, hingga Juni 2024, marketing sales sudah mencapai IDR 1.2 triliun. Pencapaian ini adalah 42% dari total target penjualan di tahun ini yaitu IDR 2.8 triliun. Untuk mencapai target ini, perseroan telah mempersiapkan beberapa strategi. Di antaranya, launching produk baru, dan akan mengadakan Alam Sutera 30th Anniversary Expo, September ini. (Emiten News)

Domestic & Global News

Strategi Erick Thohir Penuhi Target Dividen BUMN IDR 90 Triliun di 2025

Menteri BUMN Erick Thohir siap meracik strategi untuk memenuhi target setoran dividen yang dipatok IDR 90 triliun pada 2025, jauh lebih tinggi dari target 2024 dan rancangan postur anggaran fiskal sebelumnya. Erick mengatakan target setoran dividen itu lebih tinggi dibandingkan dengan 2024 yang dipatok IDR 85.84 triliun. Meski diakui cukup berat, dia bakal menginstruksikan perusahaan pelat merah untuk melakukan efisiensi agar target dapat terwujud. "Memang kami harus lakukan efisiensi lagi menyeluruhnya. Mungkin banyak pihak pasti tidak suka, karena tidak mungkin kenaikan ini hanya tergantung daripada peningkatan laba," ujarnya di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Senin kemarin (2/9/2024). Ketua Umum PSSI ini menuturkan bahwa kinerja keuangan BUMN sejatinya sudah berada di jalur positif. Hal itu tecermin dari jumlah perusahaan pelat merah yang sudah termasuk dengan holding, hanya 7 BUMN yang masih membukukan kerugian. Sebagaimana diketahui, setoran dividen BUMN 2025 juga lebih besar dari target yang tertuang di Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2025. Dalam rancangan ini, pendapatan pos kekayaan negara dipisahkan dari dividen BUMN mencapai IDR 86 triliun. Terkait dengan realisasi tahun ini, Kementerian Keuangan melaporkan total setoran dividen perusahaan pelat merah yang masuk ke dalam pos kekayaan negara dipisahkan sudah mencapai IDR 60,1 triliun pada semester I/2024. (Bisnis)

Volkswagen Pertimbangkan Penutupan Pabrik Bersejarah di Jerman untuk Menghemat Biaya

Volkswagen sedang mempertimbangkan untuk menutup pabrik-pabrik di Jerman untuk pertama kalinya, dalam sebuah langkah yang menunjukkan tekanan harga yang meningkat yang dihadapi oleh produsen mobil terkemuka di Eropa ini dari para pesaingnya di Asia. Langkah hari Senin menandai bentrokan besar pertama antara Chief Executive Oliver Blume, yang oleh para analis digambarkan sebagai pembangun konsensus daripada pendahulunya Herbert Diess yang sering bersikap agresif, dan serikat pekerja yang memiliki pengaruh besar di VW. VW menganggap satu pabrik kendaraan besar dan satu pabrik komponen di Jerman sudah usang, kata dewan pekerja yang bersumpah akan melakukan "perlawanan sengit" terhadap rencana dewan eksekutif. Chief Financial Officer Arno Antlitz akan berbicara kepada para staf bersama dengan kepala merek Volkswagen Thomas Schaefer pada pertemuan dewan pekerja pada Rabu pagi. Kepala dewan pekerja Volkswagen Daniela Cavallo, anggota serikat pekerja IG Metall yang kuat, mengatakan bahwa dia mengharapkan CEO Blume untuk terlibat dalam negosiasi juga, menambahkan bahwa pertemuan hari Rabu akan "sangat tidak nyaman" bagi manajemen grup. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.980.1							
BBCA	10.275	9.400	11.500	Overweight	11.9	11.4	1.266.7	24.7x	5.3x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	5.175	5.725	5.550	Overweight	7.2	(7.2)	784.3	12.9x	2.6x	20.1	6.2	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.350	5.375	6.125	Overweight	14.5	16.6	199.5	9.4x	1.3x	14.8	5.2	7.0	3.9	1.2
BMRI	7.200	6.050	7.775	Overweight	8.0	18.5	672.0	11.9x	2.6x	23.2	4.9	10.4	5.2	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1.045.2							
INDF	6.725	6.450	7.400	Overweight	10.0	(3.9)	59.0	9.2x	1.0x	10.9	4.0	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	11.500	10.575	13.600	Buy	18.3	2.7	134.1	27.9x	3.2x	11.8	1.7	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.290	3.530	3.100	Buy	35.4	(37.4)	87.4	19.4x	30.6x	132.8	6.1	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.640	2.490	2.800	Overweight	6.1	1.9	59.0	16.0x	3.8x	25.8	2.1	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.850	5.025	5.500	Overweight	13.4	(5.4)	79.5	29.4x	2.8x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.6
JPFA	1.535	1.180	1.400	Underweight	(8.8)	18.1	18.0	7.7x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.150	7.025	8.000	Buy	30.1	(19.6)	11.8	10.0x	0.5x	5.4	4.0	9.8	36.3	0.8
TBLA	640	695	900	Buy	40.6	(18.5)	3.9	6.4x	0.5x	7.2	6.3	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							479.0							
ERAA	424	426	600	Buy	41.5	(12.0)	6.8	7.5x	0.9x	12.3	4.0	14.6	14.1	0.9
MAPI	1.500	1.790	2.200	Buy	46.7	(24.1)	24.9	14.2x	2.3x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.5
HRTA	394	348	590	Buy	49.7	(25.0)	1.8	5.6x	0.9x	16.5	3.8	33.5	10.8	0.4
Healthcare							293.2							
KLBF	1.680	1.610	1.800	Overweight	7.1	(5.4)	78.8	25.5x	3.6x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	665	525	700	Overweight	5.3	8.1	20.0	18.0x	5.8x	33.0	4.6	14.7	35.7	0.6
MIKA	2.940	2.850	3.000	Hold	2.0	1.7	41.9	38.4x	6.9x	18.8	1.2	19.7	34.1	0.5
Infrastructure							2.284.68							
TLKM	3.140	3.950	4.550	Buy	44.9	(15.6)	311.1	13.2x	2.4x	18.6	5.7	2.5	(7.8)	1.0
JSMR	5.275	4.870	6.450	Buy	22.3	19.6	38.3	4.8x	1.3x	30.4	0.7	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.270	2.000	3.800	Buy	67.4	(7.0)	29.8	18.1x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.9
TOWR	835	990	1.070	Buy	28.1	(18.9)	42.6	12.6x	2.4x	20.3	2.9	6.3	6.7	0.9
TBIG	1.935	2.090	2.390	Buy	23.5	(4.7)	43.8	27.3x	3.9x	14.6	3.1	4.1	5.6	0.5
MTEL	670	705	840	Buy	25.4	(8.2)	56.0	27.3x	1.7x	6.2	2.7	7.8	8.3	0.6
PTPP	482	428	1.700	Buy	252.7	(17.6)	3.1	5.6x	0.3x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							390.0							
CTRA	1.310	1.170	1.450	Overweight	10.7	15.9	24.3	11.6x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	480	454	530	Overweight	10.4	6.2	23.1	12.5x	1.2x	9.9	1.9	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1.659.5							
ITMG	27.675	25.650	27.000	Hold	(2.4)	(5.2)	31.3	6.3x	1.1x	18.1	15.9	(19.2)	(59.3)	1.0
PTBA	2.820	2.440	4.900	Buy	73.8	(2.1)	32.5	6.0x	1.7x	28.5	14.1	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.610	2.380	2.870	Sell	(20.5)	34.7	111.0	4.6x	1.0x	22.9	11.3	(14.6)	(10.4)	1.1
Industrial							389.3							
UNTR	27.900	22.625	28.400	Hold	1.8	5.9	104.1	5.4x	1.2x	23.9	8.1	(6.1)	(15.0)	1.0
ASII	5.200	5.650	5.175	Hold	(0.5)	(20.6)	210.5	6.5x	1.1x	16.7	10.0	#N/A	N/A	1.1
Basic Ind.							2.293.1							
AVIA	468	500	620	Buy	32.5	(22.0)	29.0	17.6x	3.0x	16.9	4.7	3.2	0.9	0.3
SMGR	4.090	6.400	9.500	Buy	132.3	(39.9)	27.6	15.3x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	7.050	9.400	12.700	Buy	80.1	(33.5)	26.0	14.3x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.395	1.705	1.560	Overweight	11.8	(28.6)	33.5	12.2x	1.1x	10.4	9.2	7.1	(18.0)	1.2
MARK	915	610	1.010	Overweight	10.4	47.6	3.5	14.6x	4.0x	29.0	5.5	73.4	128.3	1.0
NCKL	910	1.000	1.320	Buy	45.1	(1.6)	57.4	10.4x	2.2x	24.9	2.9	25.0	(5.1)	N/A
Technology							297.3							
GOTO	53	86	77	Buy	45.3	(44.2)	63.7	N/A	1.6x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	276	154	318	Buy	15.2	53.3	0.7	4.6x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.3
Transportation & Logistic							42.7							
ASSA	745	790	1.100	Buy	47.7	(24.7)	2.7	16.9x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.830	1.790	1.920	Hold	4.9	(16.8)	4.6	10.0x	0.8x	8.4	5.0	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	-	Aug	-	49.5
02 – September	GE	14.55	HCOB Germany Manufacturing PMI	-	Aug F	42.1	42.1
Tuesday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Aug F	48.1	48.0
03 – September	US	21.00	ISM Manufacturing	-	Aug	47.5	46.8
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 30	-	-0.5%
04 – September	US	19.30	Trade Balance	-	July	-\$78.5B	-\$73.1
	US	21.00	Factory Orders	-	July	4.6%	-3.3%
	US	21.00	Durable Goods Order	-	Jul F	-	9.9%
Thursday	US	19.15	ADP Employment Change	-	Aug	145k	122k
05 – September	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 31	-	231k
Friday	GE	13.00	Industrial Production SA MoM	-	Jul	-0.4%	1.4%
06 – September	US	20.45	Change In Nonfarm Payrolls	-	Aug	160k	114k
	US	21.00	Unemployment Rate	-	Aug	4.2%	4.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
02 – September	Cum Dividend	GEMS, IKBI
Tuesday	RUPS	AGRS, BCAP, BHIT, MPRO, OMED
03 – September	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	ABBA, WICO
04 – September	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	BJBR, KRAS, RMKE, SMIL. TELE
05 – September	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	OKAS
06 – September	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSX projection for 3 September 2024 :
Rejected resistance at psychological level 7700, potential retrace

Support: 7550-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7135-7185
Resistance: 7700
Advise: trailing stop

EMTK — PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.



PREDICTION 3 September 2024

Overview
Cup n handle breakout

Advise
Spec buy
Entry: 420
TP: 446-454 / 472-474 / 486
SL: 408

HRTA — PT Hartadinata Abadi Tbk.



PREDICTION 3 September 2024

Overview
Rebound from support & MA 50, MA golden cross

Advise
Spec buy
Entry: 394-390
TP: 408-416 / 424-430 / 444
SL: 380

PGEO — PT Pertamina Geothermal Energy Tbk



PREDICTION 3 September 2024

Overview

Oversold, at weekly support

Advise

Swing buy

Entry: 1145

TP: 1200-1215 / 1250 / 1325-1350

SL: 1120

ASII — PT Astra International Tbk



PREDICTION 3 September 24

Overview

Breakout from minor resistance and MA200

Advise

Spec buy

Entry: 5200

TP: 5325-5400 / 5600 / 5725-5750

SL: 5075

AKRA — PT AKR Corporindo Tbk



PREDICTION 3 September 24

Overview

Potential cup n handle

Advise

Spec buy

Entry: 1495

TP: 1545-1565 / 1650-1685 / 1750

SL: 1445

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta